

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa
2. Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa
3. Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains dapat meningkatkan keterampilan proses siswa.
4. Pengaruh model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa berdasarkan tingkat prestasi tidak berbeda signifikan. Peningkatan penguasaan konsep sesuai dengan tingkat prestasi siswa. Tingkat penguasaan konsep siswa prestasi tinggi cukup baik sedangkan prestasi rendah dan sedang kurang baik.

Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains tidak memiliki pengaruh yang berbeda signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa berdasarkan perbedaan jenis kelamin. Baik siswa pria maupun wanita, keduanya mengalami peningkatan penguasaan konsep yang sama.

5. Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains memiliki pengaruh yang berbeda signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir

kritis antar kelompok siswa berdasarkan tingkat prestasi. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa berprestasi tinggi berbeda nyata dengan siswa berprestasi rendah. Sedangkan peningkatan keterampilan berpikir kritis antara siswa berprestasi tinggi-berprestasi sedang dan siswa berprestasi sedang – berprestasi rendah tidak berbeda signifikan. Siswa prestasi tinggi dapat mencapai tingkat keterampilan berpikir kritis cukup baik sedangkan siswa prestasi sedang dan rendah kurang baik.

Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains memiliki pengaruh yang tidak berbeda signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan jenis kelamin. Siswa pria dan siswa wanita mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis yang sama.

6. Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains memiliki pengaruh yang tidak berbeda signifikan terhadap peningkatan keterampilan proses antar kelompok siswa berdasarkan tingkat prestasi. Tingkat keterampilan proses sains siswa prestasi tinggi cukup baik, sedangkan siswa prestasi sedang dan rendah kurang baik.

Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains memiliki pengaruh yang tidak berbeda signifikan terhadap peningkatan keterampilan proses siswa berdasarkan jenis kelamin. Siswa pria dan wanita mengalami peningkatan keterampilan proses yang tidak berbeda signifikan (sama).

7. Model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains, umumnya baru dialami siswa sehingga siswa mengalami kesulitan terutama saat praktikum. Kelebihan model pembelajaran: model pembelajaran memberikan lingkungan pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh, dapat meningkatkan

keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep sesuai dengan tingkatan prestasi siswa. Kelemahan model pembelajaran: membutuhkan waktu lebih lama, perlu latihan dan adaptasi terlebih dahulu sehingga siswa siap belajar mandiri, hanya siswa berprestasi tinggi yang dapat mencapai tingkat keterampilan berpikir kritis cukup baik.

B. Saran

1. Model pembelajaran ini perlu dicobakan pada kondisi kelas yang berbeda atau pada tahun berikutnya.
2. Upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada penelitian ini terbatas pada 4 indikator yaitu menganalisis argumen, mempertimbangkan keputusan, membuat deduksi dan membuat induksi. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang pengembangan indikator keterampilan berpikir kritis lainnya.
3. Upaya peningkatan keterampilan proses sains siswa dalam penelitian ini terbatas pada 3 indikator yaitu mengamati persamaan – perbedaan, menafsirkan dan menerapkan konsep. Dengan demikian perlu penelitian lebih lanjut untuk peningkatan keterampilan proses siswa pada indikator lainnya.
4. Perlu penelitian lebih lanjut tentang peningkatan keterampilan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan penguasaan konsep pada konsep-konsep biologi lainnya.
5. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ini disarankan untuk melakukan evaluasi tiap unit pelajaran,

penilaian tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja tetapi juga dilakukan penilaian terhadap aspek psikomotorik dan afektif, memberikan latihan soal yang menuntut keterampilan berpikir kritis , membangkitkan perhatian dan motivasi siswa terhadap pelajaran, lebih mengaktifkan siswa dalam belajar baik keaktifan secara fisik dan psikis, dan melakukan pengulangan konsep-konsep yang dianggap sulit.

